



Jaga Tradisi Tim sebelum Kompetisi

PSIM Tergabung dalam Grup Tengah Liga 2 Indonesia

BANTUL, Radar Jogja - Sebelum mentas di kompetisi Liga 2 musim 2022/2023, skuad PSIM Jogja melaksanakan ziarah ke makam Raja-Raja Mataram, yang terletak di Kotagede maupun Imogiri, pada Kamis (18/8). Kegiatan ziarah ini rutin dilakukan oleh Laskar Mataram - Julukan PSIM Jogja menjelang bergulirnya kompetisi Liga Indonesia.

Rombongan tim PSIM Jogja bertolak dari Wisma PSIM, Baciro sekitar pukul 14.45 siang menuju kompleks Raja-raja Mataram di Kotagede. Setelah dari Kotagede, rombongan Laskar Mataram kemudian melanjutkan ziarah ke kompleks Raja-Raja Mataram di Imogiri pada malam hari.

Kegiatan ziarah ke makam Raja-raja Mataram di Kotagede dan Imogiri memang sudah menjadi sebuah tradisi yang selalu dilaksanakan oleh Laskar Mataram sebelum memulai kiprahnya di kompetisi Liga Indonesia sejak puluhan tahun silam.

"Diharapkan dapat menjadi pengingat bahwa PSIM merupakan tim besar yang memperhatikan nilai-nilai tradisi yang luhur. Harapannya juga akan menambah kecintaan seluruh anggota tim kepada PSIM serta menambah semangat dan motivasi bagi tim untuk mencapai kejayaan," kata CEO PSIM Jogja, Bima Sinung Widagdo.

Pemain PSIM Jogja, Ghulam Fatkur Rahman mengaku senang bisa melaksanakan ziarah ke makam Raja-raja Mataram secara langsung. "Alhamdulillah senang bisa *sowan* ziarah ke makam Raja-raja Mataram. Soalnya saat pertama saya di Jogja, saya juga cari tahu sejarah tentang Mataram dan Alhamdulillah kesempatan juga untuk ziarah ke makam Raja-raja Mataram secara langsung," ucap Ghulam.

Ia mengatakan bahwa ketika di lokasi makam, ia

Diharapkan dapat menjadi pengingat bahwa PSIM merupakan tim besar yang memperhatikan nilai-nilai tradisi yang luhur. Harapannya juga akan menambah kecintaan seluruh anggota tim kepada PSIM serta menambah semangat dan motivasi bagi tim untuk mencapai kejayaan."

BIMA SINUNG WIDAGDO
CEO PSIM Jogja

juga mendapat penjelasan dari Abdi Dalem terkait Mataram Islam dan Raja-Raja Mataram. "Yang paling berkesan buat saya adalah ketika saya menakai sorjan, jaket, dan blangkon," ucap pemain asal Malang itu.

Sementara itu di sisi lain kompetisi Liga 2 musim 2022/2023 akan mulai digelar 28 Agustus mendatang. PSIM Jogja resmi tergabung di grup

tengah. Dalam grup ini, Laskar Mataram-julukan PSIM Jogja bergabung bersama

Persikab Kabupaten Bandung, FC Bekasi City, PSCS Cilacap, Persekat Tegal, Persija Pati, Persija Jember, Nusantara United, Gresik United, dan Persija Lamongan.

"Pembagian ini sesuai dengan prediksi kami," kataungkap Manajer Tim PSIM Jogja Farabi Firdausy, kemarin (19/8). Dia tidak mempersoalkan di mana pun grup dan siapa yang akan menjadi lawan di kompetisi mendatang. Yang

jelas, PSIM Jogja harus siap bertanding.

Salah seorang pemain PSIM Jogja Sunni Hizbullah tidak memperlakukan pembagian grup tersebut. Menurut Sunni, tergabung di grup mana pun seluruh penggawa Laskar Mataram saat ini

sudah sangat siap untuk bersaing memperebutkan tiket promosi ke Liga 1. "Di grup mana saja PSIM Jogja sangat siap untuk bersaing merebutkan 3 tiket promosi ke Liga 1 musim depan," ucap

Sunni. (cr5/bah/din/by)



ZIARAH BERSAMA: Skwad PSIM Jogja berfoto bersama usai menggelar ziarah di Makam Raja-Raja Mataram. Kegiatan tersebut rutin dilakukan sebelum PSIM Jogja mengarungi kompetisi Liga Indonesia.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 27 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005